

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk :

Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah komentar/saran pada kolom

Berilah tanda checklist (√) pada kolom (LD, LDP, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Komentar/Saran
		LD	LDP	TLD	
1	Lembar observasi sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan KBBI				
2	Pernyataan pada lembar observasi sudah sesuai dengan isi, konten dan tujuan				
3	Pernyataan di lembar observasi sudah sesuai dengan dampak psikologis anak korban perceraian pada kasus siswa "B"				
4	Instrument ini sudah cukup sederhana mudah dimengerti atau diterapkan				
5	Lembar observasi sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baku				

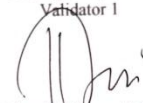
Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa lembar observasi ini :

LD : Layak Digunakan (.....)

LDP : Layak Digunakan Dan Dimengerti (.....)

TLD : Tidak Layak Digunakan (.....)

Sintang, April 2022
Validator 1



Dwi Cahyadi Wilbowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1126108901

SURAT PERNYATAAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyadi Wibowo, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1126108901

Jabatan : Validator 1

Memberikan keterangan kepada mahasiswa :

Nama : Yuliana Elvina Rema

Nim : 1809061478

Jurusan : Ilmu pendidikan

Program studi : Pendidikan guru sekolah dasar

Bahwa lebar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penilaian dengan judul “Dampak Psikologis Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Siswa “B”) SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang April 2022
Validator 1



Dwi Cahyadi Wibowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1126108901

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama: B

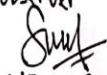
Kelas: 2B

Hari/ Tanggal: Selasa, 26 April 2022

No	Aspek Umum	Spesifik	Ya	Tidak	Catatan
1	Kognitif	Siswa aktif bertanya dalam proses belajar di dalam kelas		✓	Siswa B tidak aktif dalam belajar karena tidak memahami pembelajaran
		Siswa aktif dalam diskusi kelompok		✓	tidak aktif karena siswa belum bisa membaca dan menulis
		Siswa merasa sulit mengikuti pembelajaran pada materi yang disampaikan		✓	apa yg disampaikan dirasa susah untuk mengikuti karena siswa sangat tidak paham apa yg disampaikan
		Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas		✓	Siswa suka mengobrol sendiri jadi tidak memperhatikan guru menjelaskan
		Siswa kurang aktif di dalam kelas pada saat proses pembelajaran	✓		siswa sangat kurang aktif dikarenakan tidak memahami dan tidak bisa membaca

		Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓	Siswa selalu aktif sendiri di dalam kelas dan guru memperhatikan sendiri sehingga tidak memperhatikan	
		Siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru		✓	Siswa tidak menyukai pembelajaran pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak senang belajar	
		Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Siswa sangat menyukai saat bermain bersama teman-temannya karena hal yang membuatnya semangat	
2	Emosi	Siswa merasa senang saat proses pembelajaran di sekolah		✓	Saat siswa tidak marah saat bermain bersama teman-temannya karena sangat senang saat bermain	
		Siswa merasa bahagia saat bermain bersama teman-temannya	✓		di rumah siswa hanya seorang diri sehingga siswa merasa kesepian	
		Siswa mudah marah ketika bermain bersama teman-temannya	✓		Siswa tidak memahami pembelajaran di kelas sehingga suka termenung sendiri	
		Siswa merasa kesepian saat bermain di rumah	✓		Siswa merasa sendiri di rumah karena hanya bermain setiap hari dari pagi hingga sore	
		Siswa suka termenung ketika di dalam kelas		✓	Siswa suka termenung, mengobrol sendiri hingga membuat tidak bersemangat saat belajar	
		Siswa merasa sendiri saat berada di rumah	✓		Siswa tetap berdiskusi dalam kelas saling bertanya kelompok	
		Siswa sangat bersemangat mengikuti aktivitas belajar di sekolah	✓		Saat kegiatan wajib membersihkan kelas siswa "B" tetap bertanya sama dengan teman-temannya	

3	Sosial	Kesanggupan menyesuaikan diri-sendiri (egosentris)	✓		Siswa sanggup menyesuaikan diri Saat bermain bersama teman-temannya
		Siswa berdiskusi untuk bekerja kelompok di dalam kelas	✓		Siswa tetap berdiskusi didalam kelas saling bekerja kelompok
		Siswa sikap kooperatif (bekerja sama)	✓		Saat kegiatan wajib membersihkan kelas siswa "B" tetap bekerja sama dengan teman-temannya
		Siswa suka membantu teman yang membutuhkan bantuan	✓		Siswa mempunyai jiwa yang sangat baik selalu membantu teman-nya memerlukan bantuan
		Siswa senang menolong sesamanya	✓		Siswa menolong teman-nya tanpa pamrih karena dia suka
		Siswa bersosiosentris (mau memperhatikan kepentingan orang lain)		✓	Siswa lebih mendasarakan kepentingan dirinya sendiri setelah selesai kepentingannya sendiri siswa "B" baru memperhatikan kepentingan orang lain.
		Siswa suka bersosialisasi terhadap lingkungannya		✓	kebiasan lingkungan rumah siswa yaitu lingkungan keluarga siswa tidak suka
		Siswa berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan sekitarnya	✓		siswa berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan sekolah teman bermainnya

Sintang, 26 April 2022
 observer

 Utin, S.Pd

**(LEMBAR VALIDASI WAWANCARA GURU, SISWA DAN ORANG
TUA)**

**DAMPAK PSIKOLOGIS ANAK KORBAN PERCERAIAN
(STUDI KASUS SISWA "B")
SDN 29 NENAK TEMBULAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Petunjuk :

1. berdasarkan pendapat bapak/ibu, berikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan
2. jika ada pertanyaan yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom yang sudah disediakan

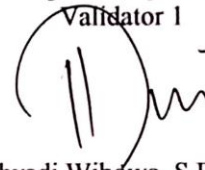
No	Pertanyaan	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Pertanyaan sesuai indicator kemampuan pemecahan masalah				
2	Maksud dari pertanyaan diruuskan dengan singkat dan jelas				
3	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil kemampuan pemecahan masalah siswa pada dampak psikologis anak korban perceraian				
4	Bahan pertanyaan sesuai kaidah bahasa Indonesia				
5	Kalimat pertanyaan tidak ambigu				
6	Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana mudah dipahami				

Penilaian umum atau kesimpulan sebagai berikut : (√)

LD	: Layak digunakan	(.....)
LDD	: Layak digunakan dan diperbaiki	(.....) ✓
TLD	: Tidak layak digunakan	(.....)

Sintang April 2022

Validator 1



Dwi Cahyadi Wibowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1126108901

SURAT PERNYATAAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyadi Wibowo, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1126108901

Jabatan : Validator 1

Memberikan keterangan kepada mahasiswa :

Nama : Yuliana Elvina Rema

Nim : 1809061478

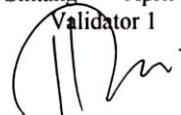
Jurusan : Ilmu pendidikan

Program studi : Pendidikan guru sekolah dasar

Bahwa lebar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penilaian dengan judul "Dampak Psikologis Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Siswa "B") SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang April 2022

Validator 1



Dwi Cahyadi Wibowo, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1126108901

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Kelas :

Waktu/tanggal :

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Dampak psikologis anak korban perceraian	Psikologis	1. apakah kamu suka menyendiri ? 2. Apakah kamu suka melamun sendiri ? 3. Apakah kamu merasa sendirian ? 4. Bagaimana harimu hari ini, apakah sangat menyenangkan ?
		Emosi	1. apa yang kamu rasakan saat ini ? 2. apakah kamu merasakan senang,bahagia,sedih,kesepian ? 3. Apakah kamu merasa marah, kecewa ?
		Sosial	1. apakah kamu senang bertemu teman-temanmu ? 2. apakah kamu suka bercerita bersama temanmu ? 3. kamu bercerita apa saja ke temanmu ?
2	Penghambat proses perkembangan	Psikologis	1. Apakah kamu senang membaca ?

	anak korban perceraian		2. Apakah kamu suka bertanya pada gurumu dikelas mengenai materi yang diajarkan ? 3. Apakah kamu sangat menyukai pembelajaran dikelas?
		Emosi	1. Apakah kamu mengikuti aktivitas belajar di sekolah ? 2. Apakah kamu bahagia bermain bersama teman-temanmu ? 3. Apakah kamu kecewa ketika salah satu orang tuamu tidak bisa bermain bersamamu ?
		Sosial	1. Apakah kamu suka menolong temanmu yang memerlukan bantuanmu ? 2. Apakah kamu suka berkerjasama dengan teman-temanmu untuk mengerjakan tugas bersama ? 3. Apakah kamu suka membantu pekerjaan rumah ?
3	Upaya membangkitkan semangat psikologis pada anak korban perceraian	Kognitif	1. Apakah kamu suka berkomunikasi dengan orang tuamu ? 2. Apa saja yang kamu dan orang tuamu bicarakan/cerita saat bersama ? 3. Apakah kamu perlu beradaptasi setelah orang tuamu tidak bersama lagi ?
		Emosi	1. Apakah kamu senang saat ketika kedua orang tuamu bisa bermain bersamamu ?

			2. Apakah kamu sangat bahagia ketika kehangatan orang tuamu bisa bersamamu setelah kedua orang tuamu tidak bersama lagi ? 3. Apakah kamu sangat kecewa setelah mengetahui kedua orang tuamu tidak bersama lagi ?
		Sosial	1. Apakah kamu akan mementingkan kepentingan orang lain untuk menolong temanmu ? 2. Apakah kamu suka berkerja sama dengan temanmu untuk berdiskusi ? 3. Apakah kamu menyesuaikan diri dalam kelompok sosial temanmu ?

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Siswa "B"

Kelas : 8B

Waktu/tanggal : Jumat, 20 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak psikologis pada anak korban perceraian	1. Bagaimana kabarmu hari ini ?	" Kabar saya baik hari ini "	Kategori tidak terpengaruh
		2. Apakah kamu merasa senang, bahagia, sedih, kesepian ?	" Iya, Saya Sangat Senang "	Kategori tidak terpengaruh
		3. Hal apa saja yang kamu suka lakukan/kerjaan di rumah ?	" Iya, Saya Sering masak, menyapu rumah dan mengepel "	Kategori tidak terpengaruh
		4. Apakah kamu sangat senang atau tidak	" Iya, Saya Sangat Sen-	

		apa yang kamu kerjakan/lakukan di rumah ?	ang mengepe	kategori tidak berpengaruh
2	Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian	1. Apakah kamu suka belajar?	" tidak suka, tapi saya terpaksa belajar agar tidak dimarahin di rumah "	kategori berpengaruh
		2. Sikap belajar yang bagaimana kamu lakukan di kelas ?	" saat belajar saya suka ngomong sendiri, saat belajar di rumah saya belajar kalau tidak dipaksa "	kategori berpengaruh
		3. Apakah kamu tertarik pada materi yang diajarkan gurumu di kelas ?	" tertarik tapi kalau pembelajarannya mudah "	kategori berpengaruh
3	Upaya membangkitkan	1. Apakah kamu sering diberikan motivasi saat belajar di kelas ?	" ya, bu guru selalu memberi motivasi kadang juga bu guru selalu bilang rajin-rajin belajarnya "	kategori tidak berpengaruh

semangat psikologis pada anak korban perceraian			
	2. Motivasi apa saja yang kamu dapatkan ?	"motivasi jangan lupa belajar, jangan malas-malas"	katanya tidak berpengaruh
	3. Apakah kamu tertarik pada motivasi yang diberikan pada kamu ?	"iya, saya tertarik bu. Saya ibu selalu baik sama saya"	katanya tidak berpengaruh

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Instrument
1	Dampak psikologis anak korban perceraian	Psikologi anak berdasarkan Nuryanti (2008:30-31) 1. psikologi anak adalah bagian dari ilmu psikologi perkembangan yang khusus mempelajari tahap perkembangan anak. Perceraian Orang Tua berdasarkan Putri Erika Ramadhani, Hetty Krisnani (2019:110) 1. perceraian dapat diartikan sebagai berakhirnya suatu hubungan suami dan istri yang diputuskan oleh huku atau agama (talak) karena sudah tidak ada saling ketertarikan, saling percaya dan juga sudah tidak ada kecocokan satu sama lain sehingga menyebabkan tidak kerharmonisan dalam rumah tangga. Penyebab perceraian orang tua terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi berdasarkan Nibras Syafriani Manna, Shinta Dorizal, Maya Oktaviani (2021:16-18). 1. Faktor ekonomi	Observasi Wawancara

		2. Faktor komunikasi yang buruk 3. Faktor adanya orang ketiga atau perselingkuhan 4. Faktor sosial budaya	
2.	Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian	Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian berdasarkan Yusuf (2010:24-25) 1. Usia (rentang usia) a. Masa kelas rendah sekolah dasar b. Masa kelas tinggi sekolah dasar c. Tahap perkembangan a) Perkembangan kognitif b) Perkembangan emosi c) Perkembangan sosial	Observasi Wawancara
3	Upaya membangkitkan semangat psikologis anak korban perceraian	Upaya dalam membangkitkan semangat anak korban perceraian berdasarkan Wahyuti, T., & Syarieff, L. K. (2016:148) 1. jaga hubungan yang sehat kehangatan orang tua 2. ajarkan keterampilan mengatasi 3. berdayakan anak	Observasi Wawancara

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Nama :

Waktu/tanggal :

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Dampak psikologis anak	Kognitif	1. bagaimana proses belajar anak dirumah setelah ibu/bapak memutuskan hubungan suami istri ? 2. pada saat belajar apakah ibu/bapak mendampingi anak ? 3. apakah ibu/bapak sering berkomunikasi dengan anak ? 4. Bagaimana bahasa yang ibu atau bapak gunakan ketika berkomunikasi dengan anak ?
2	Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian	Emosi	1. apakah anak merasa senang, kesepian dirumah setelah bapak/ibu memutuskan hubungan suami istri ? 2. apakah anak merasa bersemangat bermain dirumah setelah bapak/ibu memutuskan hubungan suami istri ? 3. bagaimana respon anak ketika ibu/bapak sedang berbicara

			atau menyampaikan sesuatu ?
3	Upaya Membangkitkan semangat psikologis pada anak korban perceraian	Sosial	1. bagaimana anak bermain dengan teman sebaya dirumah setelah bapak/ibu memutuskan hubungan suami istri ? 2. bagaimana anak menyesuaikan diri dilingkungan sekitarnya setelah ibu/bapak memutuskan hubungan suami istri ? 3. apakah anak ibu/bapak mendampingi perkembangan anak ?

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Ibu SK

Waktu/tanggal : Rabu 27 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak psikologis pada anak korban perceraian	1. Bagaimana hubungan ibu/bapak terhadap anak dalam keluarga ?	"Iya, hubungan saya dengan anak seperti dengan saya kurang baik dan banyak terdapat banyak diikat dengan anak-anak saya. Saya merasa anak saya kurang perhatian".	Kategori Berpengaruh
		2. Apakah ibu/bapak sering berkomunikasi dengan anak ?	"Sangat jarang, komunikasi dengan anak saya hanya ketika saya ada waktu di rumah. Saya berbicara dengan anak ketika sedang-sedang saja, kadang-kadang saya juga menanyakan hal-hal yang sedang saya lakukan".	Kategori Berpengaruh
		3. Bagaimana ibu/bapak merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan anak ?	"Kalaupun saya jarang berkomunikasi dengan anak saya, saya merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan anak saya. Saya merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan anak saya".	Kategori Berpengaruh
2	Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian	1. Apakah ibu/bapak merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan anak	"Saya tidak nyaman berkomunikasi dengan anak saya karena saya merasa anak saya kurang perhatian".	Kategori Berpengaruh
		2. Bagaimana respon anak ketika ibu/bapak sedang berbicara/menyampaikan sesuatu ?	"Respon anak ketika saya sedang berbicara terhadap dia, dia akan saya dalam arti dia akan mengikuti apa yang saya katakan. Dia akan mengikuti apa yang saya katakan. Dia akan mengikuti apa yang saya katakan".	Kategori Berpengaruh
		3. Bagaimana dengan kebutuhan anak ketika ibu/bapak	"Kebutuhan anak saya, saya sendiri yang memenuhi. Saya akan memenuhi kebutuhan anak saya".	Kategori Berpengaruh

		memutuskan hubungan suami istri ?	Jawab: Saya tanpa adanya bantuan dari pihak seke- lah	
3	Bagaimana upaya membangkitkan semangat psikologis pada anak korban perceraian	1. Apakah kebutuhan anak hanya dipenuhi oleh pihak (ibu) saja atau sebaliknya ?	"Kebutuhan pada anak saya seperti anak pada umumnya mendapatkan kebutuhan sehari-hari"	Kategori Berpengaruh
		2. Apakah ada perkembangan yang bermasalah pada anak ketika ibu/bapak memutuskan hubungan suami istri	"Perkembangan pada anak saya ketika saya memutuskan hubungan suami/istri, anak saya sangat wajar tidak diam dirumah sering keluar rumah ke sekolah mendapatkan informasi dari saudara saya tentang saya ini. Harganya dia bilang saya lagi pergi ke kota, namun ketika dia mau datang pendiam"	Kategori Berpengaruh
		3. Apakah ibu/bapak sepenuhnya melihat perkembangan pada anak ?	"Tidak sepenuhnya memon- tori perkembangan anak sa- ya, anak saya dihidupkan tempat saudara saya ketika saya lagi pergi bekerja"	Kategori Berpengaruh
		4. Bagaimana menumbuhkan perkembangan anak ketika ibu/bapak memutuskan hubungan suami/istri ?	"Untuk menumbuhkan perkembangan anak saya tidak mengontrol lagi perkembangannya saya curang tau"	Kategori Berpengaruh

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama :

Waktu/tanggal :

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Dampak psikologis anak perceraian	Kognitif	1. Bagaimana anak (korban perceraian)mengikuti kelas ibu 2. Apakah anak (korban perceraian) mengalami kesulitan belajar dalam kelas ibu ? 3. Bagaimana dengan sikap anak (korban perceraian) di dalam kelas ketika mengikuti kelas ibu ?
2	Penghambat proses perkembangan anak korban perceraian	Emosi	1. Apakah anak (korban perceraian) fokus mengikuti pembelajaran ibu di kelas ? 2. apakah anak (korban Perceraian) mengalami prestasi belajar yang baik atau tidak di kelas ibu ? 3. bagaimana dengan perkembangan anak (korban perceraian)
3	Upaya	Sosial	1. Perkembangan apa saja yang sangat terlihat dalam diri anak (

	Membangkitkan semangat psikologis pada anak korban perceraian		korban perceraian) di kelas ibu ? 2. bagaimana respon anak (korban perceraian) terhadap proses pembelajaran di dalam kelas ibu ? 3. apakah anak (korban perceraian) aktif dalam proses pembelajaran ibu di dalam kelas ? 4. apakah anak (korban perceraian) merasa senang belajar bersama teman-temannya di dalam kelas ibu ?
--	---	--	--

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama : Wm, S. R

Waktu/tanggal : Kamis, 28 April 2022

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Dampak psikologis anak korban perceraian	1. Apakah ibu membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan suasana saat pembelajaran berlangsung ?	Setiap membuka pembelajaran saya selalu memberi salam, seperti, doa pembukaan dan juga bernyanyi, terus aksi.	kategori berpengaruh
		2. Bagaimana persiapan ibu sebelum memulai pembelajaran	persiapan tentu saya rancang terlebih dahulu saat di rumah atau sebelum memulai proses pembelajaran di kelas.	kategori berpengaruh
		3. Apakah ibu memiliki pedoman khusus untuk masalah pada psikologis anak yang korban perceraian ?	ada, ibu memberikan perhatian terhadap anak tersebut dengan cara ibu, mendekatinya, menegur dan memberikan arahan.	kategori berpengaruh
2	Penghambat proses	1. Apakah menurut ibu siswa	tidak ada yang menghambat, kita sabar saja dengan	

	perkembangan anak korban perceraian	yang mengalami masalah pada saat psikologis anak korban perceraian mempunyai ruang khusus dalam proses pembelajaran ?	anak-anak yang lain, dengan begitu anak tersebut dapat belajar bermain, belajar dan berkreatif.	Kategori berpengaruh
		2. Bagaimana pendapat ibu pada anak korban perceraian yang mengalami masalah psikologis terhadap diri anak ?	Ibu memberikan setiap anak itu loteng kalau dia misalnya datang dengan wajah cerang nyman menfirmat pembelajaran itu Ibu arahkan dia dengan baik di bantu apapun terjadi apakah dia sudah siap mengikuti pembelajaran.	Kategori berpengaruh
		3. Apakah anak korban perceraian mengalami prestasi belajar yang baik di kelas ?	Sangat berpengaruh dalam prestasi belajar si anak seperti biasanya melihat dari kugos sekolah, utangun.	
3	Upaya membangkitkan semangat psikologis pada anak korban	1. Apakah anak korban perceraian merasa senang terhadap metode pembelajaran yang ibu lakukan di dalam kelas ?	Iya, walaupun dengan si dia yang ibaratnya agak berbeda dengan teman yang lain tapi dia tetap merasa senang walaupun berkali-kali saya tegur sapa malah tetap dia terima.	Kategori berpengaruh

perceraian	2. Apakah respon anak korban perceraian sangat baik terhadap proses pembelajaran ibu ?	Sedikit kurang baik menurut saya karena dia ada efek dari perceraian dia kurang perhatian jadi dia juga merasa pembelajaran jadi lambat dengan sikapnya yang kurang baik	kategori berpengaruh
	3. Pendekatan apa yang ibu lakukan terhadap anak korban perceraian ?	Ibu dampingi aja dalam pembelajaran ibu arahkan dengan baik, Ibu libik dengan baik agar sama dengan teman-teman yang lain.	kategori berpengaruh
	4. Pada proses pembelajaran ibu apakah anak korban perceraian sangat fokus pada saat ibu menjelaskan ?	ada kadang-kadang ada juga si kap yang fokus pada saat belajar ada juga dia waktu bermain saat itu saja menjelaskan atau memberi soal.	kategori berpengaruh

Lampiran 8



Ket 1 : peneliti melakukan observasi terhadap siswa

Lampiran 9



Ket 2 : peneliti melakukan wawancara terhadap ibu SK selaku orang tua siswa "B"

Lampiran 10



Ket 3 : peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas siswa "B"

Lampiran 11



Ket 4 : peneliti melakukan wawancara dengan siswa “B”

Lampiran 12



Ket 5 : tempat peneliti melakukan penelitian



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT

Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387

Email: pgsdpersadakhhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>



Nomor : 098/B5/C11/ VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 29 Nenak Tambulan
di- tempat

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : Yuliana Elviana Rena
Nomor Induk Mahasiswa : 1809061478
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul Penelitian:
"Dampak Psikologis Anak Korban Perceraian (Studi Kasus Siswa "B") SDN 29 Nenak Tambulan Tahun Pelajaran 2021/2022". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi keduabelah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui;
Ketua STKIP
Didit Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN. 1102066603



Sintang, 20 Juni 2022
Ketua Program Studi PGSD
Nelly Wedyawati, S.Si., M. Pd.
NIDN. 1111058301



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 29 NENAK TEMBULAN**

Alamat : jl mertti Guna, desa mertti guna, kec.sintang (telp.085245824208)

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 224 /SDN-NT – A/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Mida, S. Pd. SD
NIP	: 196301161986041002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN 29 Nenak Tembulan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Yuliana Elvina Rema
Nim	: 1809061478
Asal.Perg.Tinggi	: STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SDN 29 Nenak Tembulan pada tanggal 31 Maret – 28 April 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul penelitian :
"DAMPAK PSIKOLOGIS ANAK KORBAN PERCERAIAN (STUDI KASUS SISWA "B"
) SDN 29 NENAK TEMBULAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sintang April 2022
Kepala Sekolah

Mida, S. Pd. SD
NIP :196301161986041002

RIWAYAT PENULIS



Yuliana Elvina Rema dilahirkan di Desa Rantau Bumbun pada 01 Juli 2000. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Yakobus Sundau dan Adriani Seruni. Penulis kini juga telah menjadi seorang istri dari bapak Andreas Lapiandi dan ibu dari satu anak berjenis kelamin laki-laki bernama Elvano Lapiandi. Pendidikan formal pertamanya dimulai di SDN 12 Na. Arong, Dusun Na. Arong selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikannya ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMPN 01 Kalis pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015 dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Kalis pada tahun 2015 selesai pada tahun 2018, pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang atau disingkat dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti memilih jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.